

## INTISARI

### **UJI SENSITIVITAS *Staphylococcus* sp. ISOLAT KUCING DERMATITIS TERHADAP DOKSISIKLIN**

**Tazkia Salsabila**  
**16/398249/KH/09020**

Kucing merupakan hewan kesayangan yang diminati masyarakat Indonesia untuk dijadikan hewan peliharaan, akan tetapi hewan ini juga mudah terserang berbagai penyakit, salah satunya adalah Dermatitis. Dermatitis merupakan penyakit kulit yang ditandai dengan adanya peradangan pada lapisan-lapisan kulitnya. Penelitian ini bertujuan membuktikan adanya bakteri *Staphylococcus* pada kucing yang mengalami dermatitis, serta mengetahui sensitivitasnya terhadap doksisisiklin. Penelitian ini menggunakan materi berupa 17 sampel *swab* lesi kulit kucing yang terdiagnosa dermatitis. Sampel tersebut berasal dari Klinik Hewan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (Klinik Hewan Kuningan Departemen IPD FKH UGM) dan Klinik Hewan Griya Satwa Lestari. Sampel *swab* kulit dipupuk pada media *Mannitol Salt Agar* (MSA), diinkubasi selama 24 jam pada suhu 37 °C. Bakteri yang tumbuh diamati morfologi koloninya, dilanjutkan dengan pewarnaan Gram, uji laktosa, uji katalase, uji koagulase, uji Voges-Proskauer, dan uji kemampuan hemolisis pada plat agar darah (PAD). Isolat kemudian dikultur pada *Mueller-Hinton Agar* (MHA) dan dilakukan uji sensitivitas terhadap doksisisiklin 25 µg dengan metode Kirby Bauer. Hasil isolasi dan identifikasi menunjukkan 17 sampel seluruhnya merupakan *Staphylococcus* sp. yang 82,35% masih sensitif terhadap doksisisiklin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa doksisisiklin merupakan salah satu pilihan untuk pengobatan dermatitis kucing akibat infeksi *Staphylococcus* sp.

Kata kunci : kucing, dermatitis, *Staphylococcus* sp., doksisisiklin, sensitivitas

## ABSTRACT

### **DOXYCYCLINE SENSITIVITY TEST OF *Staphylococcus* sp. ISOLATED FROM CATS DERMATITIS**

**Tazkia Salsabila**  
**16/398249/KH/09020**

Cat is one of the pet animal that adored by all layer of Indonesian people to be adopted as a pet, but this particular animal can be easily infected by all terms of pathogenic agents, including Dermatitis. Dermatitis is one of skin disease that has inflammation on many layers of its skin. This research purpose is to prove that there are *Staphylococcus* sp. bacteria on cat that suffered from dermatitis and to identify its sensitivity towards doxycycline. This research used 17 samples from swab of a cat's skin lesion that suffered from dermatitis. The samples came from Klinik Hewan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (Klinik Hewan Kuningan Departemen IPD FKH UGM) and Klinik Hewan Griya Satwa Lestari. Skin swab samples cultured on Mannitol Salt Agar (MSA) media, and then incubated 24 hours on 37 °C. Bacteria that grew continued with Gram staining, lactose test, catalase test, coagulation test, Voges-Proskauer test, dan hemolytic capability test on Blood Agar Plate. Isolated bacteria cultured using Mueller-Hinton Agar (MHA) and then continued to sensitivity test towards doxycycline 25 µg with Kirby Bauer method. Isolation and identification results proved throughout 17 samples are *Staphylococcus* sp., which 82,35% still sensitive towards doxycycline. Based on the results of research that has been done it can be concluded that doxycycline is an option for the treatment of cat dermatitis due to infection with *Staphylococcus* sp.

Keywords: cat, dermatitis, *Staphylococcus* sp., doxycycline, sensitivity.